

**SERAHKANLAH SEGALA KEKUATIRANMU KEPADA-NYA SEBAB IA YANG MEMELIHARA KAMU( 1 PETRUS 5:7 )**

**Bernad Lubis, Resia Melda Wiranti Gulo, Jorianna Jurren Mendrofa, Kharis Lazarus Situmorang**

Prodi Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[lubisbernad53@gmail.com](mailto:lubisbernad53@gmail.com) [resiameldawirantigulo2305@gmail.com](mailto:resiameldawirantigulo2305@gmail.com)

[annamendrofa5@gmail.com](mailto:annamendrofa5@gmail.com) [kharislazarussitumorang@gmail.com](mailto:kharislazarussitumorang@gmail.com)

**Abstrak**

1 Peter 5:7 tells us that, as believers, we are called to cast all our worries, anxieties, and burdens on God. God not only knows the conditions and problems we face and everything that happens in our lives, but also truly cares for us, cares for us, and cares for us as His creation. This verse shows that surrendering to God is not an act of waiting or submitting to circumstances, but rather a response of faith born of complete trust in God's love and faithfulness through prayer. This surrendering of worries is closely related to humility, because those who are willing to cast their burdens on God acknowledge that they cannot rely on their own strength. This verse also emphasizes that God's care never stops and continues to flow in our lives: God is present in the midst of suffering, accompanying and strengthening us as His people.

Keywords: Surrendering Worries, God's Care, Humility, Faith and Hope, especially when facing pressure, struggles, and life's well-being.

**Abstrak**

1 Petrus 5:7 tertuju kepada kita orang percaya dipanggil untuk menyerahkan seluruh kekhawatiran, kecemasan, dan beban hidup kepada Allah, karena Allah bukan hanya mengetahui kondisi dan masalah yang kita hadapi serta apa pun itu yang terjadi didalam hidup kita , tetapi juga benar-benar peduli, memperhatikan, dan memelihara kita sebagai Ciptaan-Nya. Ayat ini menunjukkan bahwa penyerahan diri kepada Allah bukanlah berdiam diri , hanya bisa menunggu atau menyerah terhadap keadaan, melainkan respons iman yang lahir dari kepercayaan penuh terhadap kasih dan kesetiaan Allah melalui Doa . Penyerahan kekhawatiran ini berkaitan erat dengan kerendahan hati, karena yang bersedia melepaskan beban kepada Tuhan mengakui bahwa tidak mampu mengandalkan kekuatannya sendiri. Ayat ini juga menegaskan bahwa pemeliharaan Allah tidak pernah berhenti dan terus mengalir dalam kehidupan kita: Allah hadir di tengah penderitaan, mendampingi, dan menyediakan kekuatan bagi kita sebagai umatnya.

Kata Kunci: Penyerahan Kekhawatiran, Pemeliharaan Allah, Kerendahan Hati, Iman dan Pengharapan, terutama saat menghadapi tekanan, pergumulan, dan ketidakpastian hidup.

## **PENDAHULUAN**

Firman Tuhan yang menjadi pedoman hidup umat Kristen, salah satunya 1 Petrus 5 ayat 7. Ayat Alkitab ini bisa menjadi renungan dan pengingat agar melepaskan kekhawatiran yang dirasakan. Surat 1 Petrus adalah salah satu surat yang terdapat di dalam Perjanjian Baru. Penulisnya adalah Simon Petrus Murid Yesus Kristus. Surat ini menjadi pengingat untuk umat Kristen agar selalu menguatkan iman dan percaya kepada Yesus Kristus, terlebih

Isi 1 Petrus 5 ayat 7, yaitu: “Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu”. Dalam ayat tersebut, umat Kristen diingatkan untuk berserah diri dan melepas kekhawatiran dan hanya berharap kepada Tuhan.

Dalam perjalanan hidup, setiap orang pasti berhadapan dengan kekhawatiran baik itu masalah keluarga, pekerjaan, masa depan, kesehatan, maupun tekanan batin yang sulit dijelaskan. Kekhawatiran sering kali menjadi beban yang tidak terlihat namun mampu melemahkan iman, Menjauh dari Tuhan, dan dimana Hidup Tidak ada lagi damai sejahtera.

Ayat ini menunjukkan hubungan mendalam antara Allah dan umat-Nya hubungan yang didasari kepedulian, perhatian pribadi, dan pemeliharaan yang nyata. Seruan Petrus bukan sekadar ajakan untuk melepaskan beban, melainkan panggilan untuk mempercayakan seluruh hidup kepada Allah yang setia. Melalui pesan ini, Petrus mengingatkan bahwa di balik setiap kecemasan, Allah hadir sebagai Pribadi yang peduli, mengasihi, dan mampu menopang. Dengan memahami makna ayat ini, orang percaya diajak untuk menemukan kembali kekuatan, harapan, dan keyakinan di tengah berbagai tekanan hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan library research. Metode ini digunakan untuk menggali Teologis, Serta Penerapan Alkitab. Dalam pengkajian ini, pengkaji tidak mengumpulkan data primer melalui pengumpulan data langsung dari responden atau partisipan, tetapi lebih berfokus pada data sekunder yang telah ada dalam bentuk tulisan, buku, laporan penelitian, atau sumber pustaka lainnya. Metode library research merupakan suatu teknik penambahan informasi yang mendeskripsikan, tulisan, dan observasi sebagai sumber informasi.

Adapun Data yang terkumpul dari 1 Petrus 5:7 menunjukkan bahwa ayat ini adalah ajakan teologis dan pastoral agar orang percaya meninggalkan kecemasan dengan bersandar

pada pemeliharaan Allah. Penekanannya bukan hanya pada tindakan menyerahkan, tetapi juga pada karakter Allah yang peduli dan aktif menjaga hidup umat-Nya.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Makna “Serahkanlah Segala Kekuatiranmu Kepada-Nya”**

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya” dalam 1 Petrus 5:7 merupakan salah satu ajaran yang meneguhkan hubungan antara manusia dan Allah dalam kehidupan iman Kristen. Ayat ini ditujukan kepada jemaat yang sedang menghadapi tekanan, penderitaan, dan berbagai ketidakpastian hidup. Dalam situasi tersebut, Petrus mengingatkan bahwa orang percaya tidak dipanggil untuk memikul beban hidupnya seorang diri. Sebaliknya, kita orang Kristen yang percaya kepada Tuhan diajak untuk mempercayakan seluruh kecemasan dan masalah kepada Allah yang peduli dan memelihara.

Makna dari seruan ini tidak hanya mencakup tindakan melepaskan kekhawatiran, tetapi juga menunjukkan sikap kerendahan hati, penyerahan diri, dan kebergantungan penuh kepada Tuhan. Penyerahan kekhawatiran merupakan tindakan iman yang mengakui keterbatasan manusia dan mengandalkan kekuatan serta pemeliharaan Allah dengan tidak meninggalkan Tuhan. Dengan memahami maksud dari firman ini, kita sebagai orang percaya dapat melihat bahwa Allah tidak jauh atau tidak peduli, melainkan hadir secara pribadi dalam pergumulan hidup kita asalkan kita percaya dan yakin hanya pada Tuhan saja. Oleh karena itu, ayat ini menjadi dasar penting bagi umat Tuhan untuk menemukan penghiburan, penguatan, dan keyakinan di tengah tantangan hidup.

### **Makna “Sebab Ia Yang Memelihara Kamu”**

“Sebab Ia yang memelihara kamu” Dalam 1 Petrus 5:7 Artinya Allah adalah Pribadi yang peduli, menjaga, menyertai, dan menanggung hidup kita dengan kasih yang tidak pernah gagal. Karena itu, kita dapat menyerahkan seluruh kekuatiran kepada-Nya dengan percaya penuh.

Ayat Firman Tuhan Ini menegaskan bahwa Allah bukan hanya menerima kekuatiran kita, tetapi Tuhan juga menjaga, menolong, dan memperhatikan kehidupan kita secara pribadi. Kata “memelihara” dalam konteks ini berasal dari gagasan bahwa Allah peduli dan terlibat dalam setiap aspek hidup umat-Nya.

1. Allah peduli secara pribadi

Ayat ini menunjukkan bahwa perhatian Allah bukan bersifat umum atau jauh, Tuhan tu membeda-bedakan Ciptaan-Nya. Tetapi Tuhan mengetahui pergumulan, rasa takut, dan ketidakpastian setiap orang, dan Ia hadir dengan kasih. Seperti halnya pada saat ini salah satunya kekuatiran kita mengenai banjir di bencana alam Sumatera Utara tepatnya di Sibolga disana Pasti ada keluarga kita tentu kita kuatir, Takut serta cemas . Jadi melalui firman tuhan ini mengajarkan kita untuk terus Berdoa kepada Tuhan tidak akan meninggalkan kita ditengah kecemasan dan ketakutan kita pasti Tuhan akan memberikan jalan yang indah yang lebih dari apa yang kita minta.

2. Allah menjaga kita secara berkelanjutan

“Memelihara” berarti Tuhan terus-menerus menjaga hidup kita, bukan hanya sekali. Bagaimanapun Tuhan tatap menyertai kita baik dalam keadaan suka, duka, krisis, dan pemulihan .

3. Allah menanggung beban kita

Karena Ia memelihara, maka kita tidak perlu memikul semuanya sendiri. Melalui Doa lah kita mengadu kepada Tuhan, Menceritakan segala beban hidup kita. Maka dari itu sebesar apapun beban kita jika kita sudah menyerahkan kepada Tuhan dengan penuh permohonan akan ada jalan untuk itu semua. Meskipun lambat tapi tepat pada waktunya.

4. Allah setia dalam penyertaan

Janji Tuhan tidak bergantung pada keadaan kita, tetapi pada kesetiaan Allah bagi kehidupan kita orang percaya. Tuhan memelihara bukan karena kita layak, tetapi karena kasih dan janji-Nya.

5. Jaminan bahwa kita tidak ditinggalkan

Firman Tuhan ini menjadi penegasan bahwa umat Tuhan tidak pernah dibiarkan berjalan sendirian. Bahkan dalam kecemasan , Tuhan bekerja di balik layar untuk membawa damai.

## **KESIMPULAN**

1 Petrus 5:7 mengajarkan bahwa kita tidak perlu menyimpan semua kekuatiran sendiri. Tuhan ingin kita menyerahkan setiap beban, rasa takut, dan masalah kepada-Nya, karena Dia benar-benar peduli pada hidup kita. Ayat ini mengingatkan bahwa Tuhan tidak pernah tinggal diam, tetapi selalu menjaga, memperhatikan, dan menyertai kita dalam setiap keadaan. Intinya, ayat ini menegaskan bahwa kita aman di tangan Tuhan, sehingga kita bisa

hidup dengan lebih tenang dan percaya. Ketika kita belajar berserah dan mengandalkan Tuhan, maka hati kita akan lebih damai karena kita tahu bahwa Tuhan memelihara kita dengan kasih yang tidak pernah berubah.

## **SARAN**

Kita sebagai orang percaya harus mempercayakan segala kecemasan, ketakutan, dan beban hidup kita kepada Tuhan karena Dia peduli dan akan memelihara kita, bukan dengan menjadi Diam tidak berdoa tetapi dengan menyerahkan kekhawatiran dan percaya pada pemeliharaan-Nya yang akan menuntun kita melewati kesulitan melalui Doa kepada Tuhan. Firman Tuhan Ini adalah ajakan untuk kita bergantung penuh pada Tuhan, yang akan menolong dan memberikan kekuatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab Terjemahan Baru ( Jakarta:Lembaga Alkitab Indonesia, 2010).

Waharman, Melepaskan Beban Menghadapi Kekhawatiran Menurut 1 Petrus 5:7 (2020).